



Media Title	Investor Daily		
Head Line	Sumut Minta Percepat Tender Tol Medan-Tebing Tinggi		
Date	6 Des 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	6	Article Size	
Journalist	Ean	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

BUKA AKSES KE BANDARA

Sumut Minta Percepat Tender Tol Medan-Tebing Tinggi

JAKARTA – Pemerintah Provinsi Sumatera Utara (Sumut) mendesak pemerintah pusat segera menender pengerjaan jalan tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi. Percepatan tender tersebut untuk memperluas akses ke Bandara Internasional Kualanamu. Gubernur Sumut Gatot Pujo Nugroho mengatakan, sebagian jalan tol tersebut dari Medan-Kualanamu sudah dilakukan pemancangannya sejak 13 Desember 2012. Ruas yang menjadi porsi pemerintah ini dikerjakan selama 900 hari kerja oleh PT Hutama Karya dan dua kontraktor asing asal Tiongkok, China Harbour Engineering Co. Ltd, dan China State Construction Engineering Co. Ltd.

“Namun, proyek ruas tol Kualanamu-Tebing Tinggi belum ditender. Kami mendesak pemerintah pusat agar segera ditender. Kalau proyek ini saya yang punya, saya akan tender, tapi ini punya pemerintah pusat,” kata dia sesuai menandatangani kesepakatan penerapan Pilot Project Indonesia Sustainable Urban Transport Initiative/ INDO SUTRI, di kantor Kementerian Perhubungan, Jakarta, Kamis (5/12).

Menurut dia, jalan tol ini nantinya untuk membuka akses jalan ke Bandara Internasional Kualanamu. Saat ini akses ke bandara tersebut bisa di-

tempuh melalui jalur kereta api dan jalan arteri nontol sebanyak dua jalur dengan empat lajur.

“Untuk jalan arteri ini, proses pembebasan lahannya sudah *clear*, dan sesuai penganggaran bakal diselesaikan pertengahan 2014,” ujar dia.

Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Achmad Gani Ghazali mengatakan, pihaknya telah mengirimkan dokumen proposal pengerjaan jalan tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi pada akhir bulan lalu kepada empat perusahaan konsorsium yang sudah lulus prakualifikasi. Empat konsorsium itu adalah SP Road-PT Prabu Persada, PT Jasa Marga-PT Waskita Karya-PT Hutama Karya, PT Bangun Cipta Sarana, dan PT Nusantara Infrastructure-Egys.

Proposal lelang tersebut diberikan karena progres pembebasan tanah untuk ruas tol tersebut sudah mendekati 75%. Dokumen tersebut harus dikembalikan ke BPJT paling lambat dua bulan setelah dikirim. “Jadi, pada Februari-Maret mendatang sudah ada pemenang tendernya,” kata Gani.

SUTRI

Di sisi lain, Pelaksana Tugas Walikota Medan Dzulmi Eldin mengungkapkan, saat ini sebagai bagian dari transportasi yang berkelanjutan dan

ramah lingkungan, Pemerintah Kota Medan tengah menyiapkan rencana pembuatan *bus rapid transit* (BRT). Sebagai tahap awal akan dibuka rute Medan-Lubuk Pakam dan diharapkan dapat memperoleh dukungan bus operasional dari Kementerian Perhubungan sebanyak 30 unit. “Baru nanti untuk koridor dua, kami akan membuka rute Medan-Binjai,” kata dia.

Langkah selanjutnya, tutur dia, pihaknya akan mengusulkan pembangunan jalur kereta layang (*elevated*) untuk menghindari tujuh persimpangan sebidang di wilayah Medan. “Kereta layang agar tidak menyumbat tujuh persimpangan yang bisa menambah kemacetan di jalan,” kata dia.

Sementara itu, Sekretaris Jenderal Kemenhub Leon Muhammad mengungkapkan, kota Medan menyusul Batam dan Manado (Sulawesi Utara) sebagai pilot percontohan dalam menerapkan transportasi berkelanjutan atau INDO SUTRI. Program ini bertujuan menciptakan untuk transportasi rendah karbon dan ramah lingkungan dalam rangka mengurangi gas emisi rumah kaca.

“Fase percontohan ini diharapkan dapat menunjukkan kemampuan kebijakan dan aksi transportasi perkotaan dalam pelaksanaan rencana aksi mitigasi,” tutur Leon. (ean)